

Strategi Menjadi *Entrepreneur* Kreatif di Era Digital

Dewi Budhiartini Juli Isnaini¹, Nilawati Nasti², Mohammad Irfan Al Qohirie³,
Yovie Ernanda⁴, Ricky Rafii Ritonga⁵, Sunaryo⁶, Winda Ardiani⁷

Program Studi Manajemen^{1,2}, Program Doktor Ilmu Manajemen^{3,4,5,6,7}
Universitas Islam Sumatera Utara

e-mail: budhidewi@gmail.com¹, nilawati.nasti@fe.uisu.ac.id²,
mohammadirfan@umnaw.ac.id³, yovieernanda@unprimdn.ac.id⁴,
rickyrafiiritonga@unprimdn.ac.id⁵, sunaryo.dosen@gmail.com⁶,
windaardiani.chan@gmail.com⁷

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membuka peluang besar bagi Pelaku Usaha, khususnya Pelaku UMKM di daerah, untuk berperan sebagai entrepreneur inovatif. Dan kreatif Pelaku UMKM, yang lahir dan dibesarkan di tengah kemajuan teknologi, memiliki potensi besar dalam menciptakan bisnis berbasis digital. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, mereka perlu memahami peluang yang ada, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang tepat dalam berwirausaha. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang karakteristik Pelaku UMKM yang mendukung kewirausahaan, mengeksplorasi peluang bisnis di era digital, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat membantu generasi ini mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk sukses sebagai entrepreneur. Melalui pemahaman yang baik tentang kewirausahaan digital, Pelaku UMKM dapat menciptakan bisnis yang tidak hanya inovatif, kreatif tetapi juga berkelanjutan dan berdampak positif bagi Masyarakat.

Kata Kunci: *Entrepreneur, Kreatif, Digital.*

Abstract

The rapid development of digital technology has opened up significant opportunities for business actors, particularly MSMEs in the regions, to act as innovative and creative entrepreneurs. MSMEs, born and raised amidst technological advancements, have enormous potential to create digital-based businesses. However, to maximize this potential, they need to understand the opportunities available, the challenges they face, and the right strategies for entrepreneurship. This community service program aims to delve deeper into the characteristics of MSMEs that support entrepreneurship, explore business opportunities in the digital era, and provide strategic recommendations that can help this generation overcome challenges and capitalize on opportunities to succeed as entrepreneurs. Through a sound understanding of digital entrepreneurship, MSMEs can create businesses that are not only innovative and creative, but also sustainable and have a positive impact on society.

Keywords: *Entrepreneur, Creative, Digital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak besar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, dan kewirausahaan. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan angka kemiskinan meningkat hingga 28,95 juta atau mencapai 12.25 persen dari total penduduk di Indonesia (Rika Pristian Fitri A, Ali Mujahidin, Meiga Ratih T, Siti Ermawati, 2021) Hal ini terjadi bukan semata-mata berasal dari pengaruh aspek perekonomian, melainkan adanya gabungan permasalahan yang melibatkan berbagai aspek seperti persoalan politik, sosial dan budaya serta sumberdaya manusia (Dewi Mahrani Rangkuty, Mesra B, 2020).

Pelaku UMKM, yang merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah era digital, memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap teknologi dan akses yang luas ke berbagai informasi melalui internet. Apabila berbicara mengenai potensi produk lokal, Indonesia salah satu negara dengan sumberdaya kekayaan alam yang melimpah tentulah memiliki banyak potensi lokal yang ada di setiap daerahnya (Yarmaliza et al., 2022). Sektor UMKM telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh dan mengurangi pengangguran karena angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja (Dewi dkk., 2022) Kondisi ini menjadikan mereka sebagai kelompok dengan potensi besar untuk berkontribusi dalam mengembangkan inovasi di bidang kewirausahaan. Namun, potensi ini sering kali belum dimanfaatkan secara optimal, terutama di lingkungan akademik. Hal ini menciptakan kebutuhan akan strategi yang lebih terarah untuk mengintegrasikan pengetahuan teknis dengan wawasan kewirausahaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi (Rifaldi, 2022).

Sebagai bentuk implementasi pengabdian masyarakat, para Pelaku UMKM memiliki peran strategis dalam memberikan kontribusi nyata kepada Pelaku Usaha dengan menyelenggarakan kegiatan seminar kewirausahaan. Seminar ini tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana membangun kesadaran akan pentingnya kewirausahaan di era digital. Dengan melibatkan Pelaku Usaha sebagai peserta utama, seminar ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai kewirausahaan berbasis teknologi, meningkatkan minat berwirausaha, serta memberikan panduan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis (Santoso, 2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta daya saing UMKM di pasar global yang semakin kompetitif (Yulianti & Herlina, 2024). Ekonomi kreatif sendiri adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia

sebagai faktor produksi yang utama (Rahmawati, Lestari, & Fahrurrobbi, 2022).

Kegiatan seminar kewirausahaan ini dirancang untuk menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi Pelaku Usaha, khususnya yang berasal dari latar belakang teknik elektro. Dalam disiplin ilmu ini, Pelaku Usaha cenderung lebih fokus pada pengembangan kemampuan teknis daripada penguasaan keterampilan kewirausahaan. Padahal, perpaduan antara keahlian teknis dan wawasan bisnis menjadi kombinasi yang sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan di era digital (Suraynto, 2023). Dengan pendekatan interaktif dan kolaboratif, seminar ini mengintegrasikan pembelajaran teori kewirausahaan dengan aplikasi teknologi digital, seperti pemasaran melalui media sosial, pengelolaan bisnis berbasis data, dan inovasi produk berbasis teknologi. Sebagai pengabdian masyarakat, kegiatan ini juga mencerminkan komitmen dosen dalam mendukung pengembangan potensi Pelaku Usaha untuk menjadi individu yang mandiri, inovatif, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal maupun nasional. Seminar ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong Pelaku Usaha untuk lebih percaya diri dalam memulai usaha baru serta mampu bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis dan berbasis teknologi. Selain itu, seminar ini juga dirancang untuk melibatkan kolaborasi antara dosen, praktisi kewirausahaan, dan Masyarakat yang telah sukses di bidang bisnis. Pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya juga Optimalisasi Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Penjualan menjadi materi yang penting, sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut (Jannatin dkk., 2020). UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian suatu bangsa. Karena peran pentingnya tersebut pemerintah terus melakukan upaya mengembangkan UMKM (Gunartin, 2017)

Kehadiran praktisi memberikan perspektif dunia nyata tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wirausahawan, sementara pengalaman dosen memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta. Pada akhir seminar, diadakan sesi diskusi panel untuk menjawab pertanyaan peserta dan berbagi strategi konkret dalam memulai bisnis. Dengan model pelaksanaan yang kolaboratif ini, seminar tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi tetapi juga sebagai platform untuk memperluas jejaring dan membangun komunitas kewirausahaan yang produktif di kalangan Pelaku Usaha.

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui metode ceramah dan sosialisasi yang dilaksanakan di Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Pada Tanggal 24 Nopember 2025 selama pelaksanaan dengan dua narasumber yang ahli di bidang kewirausahaan. Ceramah dan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai

potensi Pelaku UMKM sebagai *entrepreneur* di era digital serta untuk menggali pengalaman praktis dari para narasumber yang sudah berpengalaman di dunia bisnis berbasis teknologi.

Sebelum ceramah dan sosialisasi dilaksanakan, dilakukan persiapan yang meliputi pemilihan narasumber yang memiliki rekam jejak sukses dalam bidang kewirausahaan. Narasumber pertama Prof Dr Dewi Budhiartini Yuli Isnaini SE,M.Si,Phd yang Merupakan Dosen Universitas Islam Sumatera Utara dan Narasumber Kedua Prof. Dr. Heru Subiantoro yang merupakan Dosen Univesitas Borobudur Jakarta. Ceramah dan sosialisasi ini dipromosikan kepada Pelaku Usaha melalui media social dan Lembaga terkait. Undangan dikirim kepada Pelaku Usaha dan Masyarakat lainnya yang berminat dalam dunia kewirausahaan

Ceramah dan sosialisasi dimulai dengan pembukaan oleh panitia yang telah ditunjuk kemudian diserahkan ke moderator yang memperkenalkan kedua narasumber. Setiap narasumber diberi waktu 45 menit untuk menyampaikan materi mengenai pengalaman mereka dalam menjalankan bisnis digital serta tantangan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM.

Narasumber pertama berbagi topik mengenai mindset entrepreneur, pada materi ini, narasumber menjelaskan Mindset entrepreneur adalah sebuah pola pikir yang membedakan seorang wirausahawan dengan orang kebanyakan. Pola pikir ini tidak hanya berfokus pada penciptaan keuntungan semata, tetapi juga pada bagaimana seseorang memanfaatkan peluang, mengelola risiko, dan menciptakan nilai tambah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Entrepreneur yang sukses melihat tantangan bukan sebagai penghalang, melainkan sebagai kesempatan untuk berinovasi. Karakter utama dari mindset ini meliputi keberanian mengambil risiko, kemampuan untuk terus belajar dari kegagalan, berpikir kreatif, dan sikap pantang menyerah (Wibowo, 2020). Dengan memiliki mindset ini, seorang individu tidak hanya mampu menciptakan solusi untuk masalah yang ada, tetapi juga membangun visi jangka panjang yang memberikan dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Sebagai Pelaku UMKM yang hidup di era digital, penting untuk memahami bahwa mindset entrepreneur memerlukan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Salah satunya adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat strategis dalam menjalankan bisnis. Misalnya, menjadikan platform digital sebagai media pemasaran yang efektif, atau menggunakan data untuk memahami kebutuhan pelanggan. Dalam seminar ini, peserta tidak hanya memahami konsep dasar dari mindset entrepreneur, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk memulai usaha baru maupun untuk memperkuat daya saing dalam karier mereka. Dengan mindset yang tepat, kita semua dapat menciptakan perubahan besar, dimulai dari langkah-langkah kecil.

Narasumber kedua berbagi topik mengenai Strategi Penguatan Kualitas SDM, UMKM Kunci Keberhasilan Dan Daya Saing, adalah alat yang dirancang untuk membantu wirausahawan memetakan ide bisnis mereka secara sederhana namun terstruktur. Kerangka ini terdiri dari sembilan blok utama yang mencakup aspek-aspek penting dalam menjalankan sebuah bisnis, seperti segmen pelanggan, nilai tambah, saluran distribusi, hingga struktur biaya. Dengan Strategi Penguatan UMKM wirausahawan dapat melihat gambaran besar dari model bisnis mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan peluang untuk inovasi. Salah satu keunggulan utama Strategi Penguatan UMKM adalah kesederhanaannya, sehingga cocok digunakan baik oleh pemula maupun profesional untuk menyusun strategi bisnis yang efektif dan efisien. Dalam seminar ini, peserta diajak untuk mempraktikkan bagaimana mengis Strategi Penguatan UMKM berdasarkan ide bisnis mereka. Misalnya, untuk segmen pelanggan, peserta akan belajar mengenali target pasar yang tepat, seperti pelajar, Pelaku Usaha, atau pelaku UKM. Untuk blok nilai tambah, mereka akan menggali bagaimana produk atau jasa yang ditawarkan dapat menjadi solusi unik bagi masalah yang dihadapi pelanggan. Dengan memahami Strategi Penguatan UMKM peserta diharapkan mampu menciptakan sebuah model bisnis yang tidak hanya relevan, tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang di tengah persaingan. Ini adalah langkah awal yang penting bagi setiap entrepreneur untuk memastikan ide mereka dapat dieksekusi secara nyata dan berkelanjutan.

Setelah kedua narasumber selesai memberikan materi, sesi diskusi dan tanya jawab dibuka untuk peserta. Pelaku Usaha diberi kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber mengenai topik yang dibahas, serta meminta nasihat atau panduan dalam memulai bisnis. Diskusi ini memberikan ruang bagi Pelaku Usaha untuk menggali lebih dalam tentang dunia kewirausahaan dan memperoleh informasi praktis yang dapat diterapkan.

Ceramah dan sosialisasi ditutup dengan rangkuman dari moderator mengenai poin-poin penting dibahas, serta penutupan resmi acara. Pelaku Usaha diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan mengenai ceramah dan sosialisasikewirausahaan. Dengan pelaksanaan ceramah dan sosialisasi ini, diharapkan Pelaku Usaha dapat memahami lebih jelas tentang potensi kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan oleh Pelaku UMKM. selain itu, mereka juga dapat memperoleh wawasan praktis dan inspirasi langsung dari narasumber yang berpengalaman, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk mengembangkan bisnis di era digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ceramah dan sosialisasi yang diadakan dengan dua narasumber ahli di bidang kewirausahaan berhasil memberikan wawasan yang sangat berharga bagi Pelaku Usaha tentang bagaimana memulai dan mengelola

usaha/bisnis di era digital. Berikut adalah beberapa hasil utama yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Peningkatan pemahaman tentang peluang kewirausahaan Pelaku Usaha memperoleh pemahaman yang dapat dimanfaatkan oleh Pelaku UMKM di dunia digital, seperti *e-commerce*, bisnis kreatif, pemasaran digital, dan start-up teknologi, narasumber pertama, yang merupakan seorang entrepreneur di bidang *e-commerce*, menjelaskan bagaimana memanfaatkan platform digital untuk menjual produk dan membangun merek yang kuat. Ini membuka perspektif Pelaku Usaha bahwa kewirausahaan tidak selalu membutuhkan modal besar, melainkan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi dan platform yang ada.

Tantangan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM dalam berwirausaha Selama ceramah narasumber kedua yang ahli di bidang pemasaran digital menyoroti beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh Pelaku UMKM dalam memulai bisnisdigital, seperti persaingan yang sangat ketat, keterbatasan modal, dan kurangnya pengalaman bisnis. Mereka juga harus belajar untuk membangun audiens yang loyal di media social dan menggunakan analisis data untuk memahami perilaku konsumen. Pelaku Usaha menyadari bahwa meskipun teknologi memberikan kemudahan, namun tetap ada tantangan besar yang harus dihadapi, terutama dalam hal pengelolaan dan pengembangan bisnis.

Strategi kewirausahaan digital yang dapat diterapkan oleh Pelaku UMKM Dari sesi diskusi dan tanya jawab, Pelaku Usaha banyak bertanya mengenai strategi-strategi yang dapat mereka terapkan untuk memulai bisnis digital. Narasumber memberikan berbagai saran praktis, seperti membangun personal branding melalui media sosial dan platform digital, pemanfaatan teknologi untuk mempermudah manajemen bisnis dan pemasaran, seperti menggunakan alat analitik dan aplikasi untuk *e-commerce*, mengoptimalkan komunitas online dan bergabung dengan forum atau grup kewirausahaan untuk mendapatkan dukungan dan berbagai pengalaman, mengikuti pelatihan dan monitoring untuk mengurangi kesalahan yang umum dilakukan oleh pemula dan mempercepat pembelajaran.

Antusiasme Pelaku Usaha dalam mengembangkan bisnis digital Setelah, Pelaku Usaha menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mengeksplorasi lebih lanjut dunia kewirausahaan digital. Banyak di antara mereka yang mengungkapkan minat untuk memulai usaha online mereka sendiri, baik dalam bentuk *e-commerce*, konten digital, maupun *start-up* berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa ceramah dan sosialisasiberhasil membangkitkan semangat kewirausahaan di kalangan Pelaku Usaha dan memberikan mereka kepercayaan diri untuk memulai perjalanan bisnis Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ceramah dan sosialisasi ini memberikan manfaat yang besar bagi Pelaku

Usaha dalam memahami dunia kewirausahaan digital. Meskipun Pelaku UMKM sudah sangat akrab dengan teknologi, mereka tetap perlu mendapatkan bimbingan dan wawasan praktis mengenai cara memulai dan mengembangkan usaha/bisnis. Tantangan yang ada, seperti persaingan ketat dan keterbatasan modal, dapat diatasi dengan strategi yang tepat, pemanfaatan teknologi, dan keberanian untuk berinovasi. Secara keseluruhan, ceramah dan sosialisasi ini berhasil membuka mata pelaku usaha mengenai berbagai peluang yang ada di dunia digital dan memberikan mereka inspirasi untuk memulai bisnis mereka sendiri. Diharapkan, dengan adanya kegiatan seperti ini, pelaku usaha dapat lebih siap untuk memasuki dunia kewirausahaan dan menghadapi tantangan yang ada dengan percaya diri



Gambar 1. Sosialisasi Strategi Menjadi Entrepreneur Kreatif Di Era Digital



Gambar 2. Paparan dan diskusii Strategi Menjadi Entrepreneur Kreatif Di Era Digital



Gambar 3. Tanya jawab Sosialisasi Strategi Menjadi Entrepreneur Kreatif Di Era Digital



Gambar 4. Peserta Sosialisasi Strategi Menjadi Entrepreneur Kreatif Di Era Digital

SIMPULAN

Seminar kewirausahaan yang mengusung tema kalangan pelaku UMKM di kota pinang kabupaten labuhan batu selatan pada tanggal 24 nopember 2025 dengan tema melalui strategi menjadi entrepreneur kreatif di era digital dan strategi penguatan kualitas SDM, UMKM kunci keberhasilan dan daya saing sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat Pelaku UMKM telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam bidang kewirausahaan. Materi mengenai mindset entrepreneur membekali peserta dengan pola pikir yang adaptif, kreatif, dan inovatif untuk menghadapi tantangan dunia bisnis di era digital. Sementara itu, strategi penguatan kualitas SDM, UMKM kunci keberhasilan dan daya saing memberikan panduan yang terstruktur dalam merancang dan mengembangkan ide bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga berhasil mengintegrasikan teori kewirausahaan dengan aplikasi praktis, memungkinkan pelaku usaha untuk memvisualisasikan konsep bisnis mereka secara holistik. Hasilnya, peserta tidak hanya memperoleh wawasan baru tetapi juga termotivasi untuk memulai atau mengembangkan usaha yang relevan dengan latar belakang pendidikan mereka. Seminar ini menjadi

langkah awal yang strategis dalam membangun pelaku UMKM yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang inovatif dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Mahrani Rangkuty, Mesra B, A. A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Edukasi Konsep Ekonomi Kreatif Industri Rumah tangga Di Kecamatan Binjai Kota. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57-62.
- Dewi, M. W., Kusuma, I. L., Kristiyanti, L., Fitria, T. N., & Budiyono, B. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26-31. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4304>
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 2(2), 46-55
- Jannatin, R., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebriyanto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Impact: Implementation and Actioan*, 2(2), 1-12
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Fahrurrobi, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pendampingan dan Edukasi Usaha. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 356-361. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.2015>
- Rika Pristian Fitri A, Ali Mujahidin, Meiga Ratih T, Siti Ermawati, P. N. (2021) eningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Bunga Dari Bahan Dasar Sabun Mandi Di Desa Kedaton Kecamatan Kapas. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9(2), 106-111
- Rifaldi, A., Susanti, R., & Wijaya, A., (2022) ,Digital Entrepreneurship: Integrasi Teknologi dalam Mengembangkan Model Bisnis Berkelanjutan, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Teknologi*, vol 5, no 3, pp.120-135.
- Santoso, D., & Suryani, L., (2021), Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Kewirausahaan Pelaku UMKM, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, vol 9, no 2, pp. 98-110.
- Wibowo, A., & Hartono, R., (2020), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Pelaku Usaha Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol 4, no 1, pp. 35-42.
- Yarmaliza, Y., Nih Farisni, T., Fitriani, F., Zakiyuddin, Z., Reynaldi, F., Syahputri, V. N., & Rinaldy, R. (2022). Edukasi Ekonomi Kreatif Masyarakat Pesisir Menuju Ketahanan Pangan Keluarga Di Masaandemi Covid 19. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 397-402. <https://doi.org/10.55983/empj1i3.142>
- Yulianti, Y., & Herlina, H. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Simpay Kimfa Banjaran. *Indonesia Journal of Economic and Business (IJEB)*, 2(1), 13-22. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v2i1.60>